

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Nurul Zuriyah “dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif (*Descriptive Research*). Pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif melakukan pengujian di lapangan secara langsung. Adapun pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.¹

Dan untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Classrum Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara; (1) merencanakan, (2) melaksanakan (3) observasi dan (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.²

Sedangkan dalam proses belajar mengajar, peneliti menggunakan metode kolaboratif. Metode kolaboratif menurut Wijaya Kusuma dan Dedi

¹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 47.

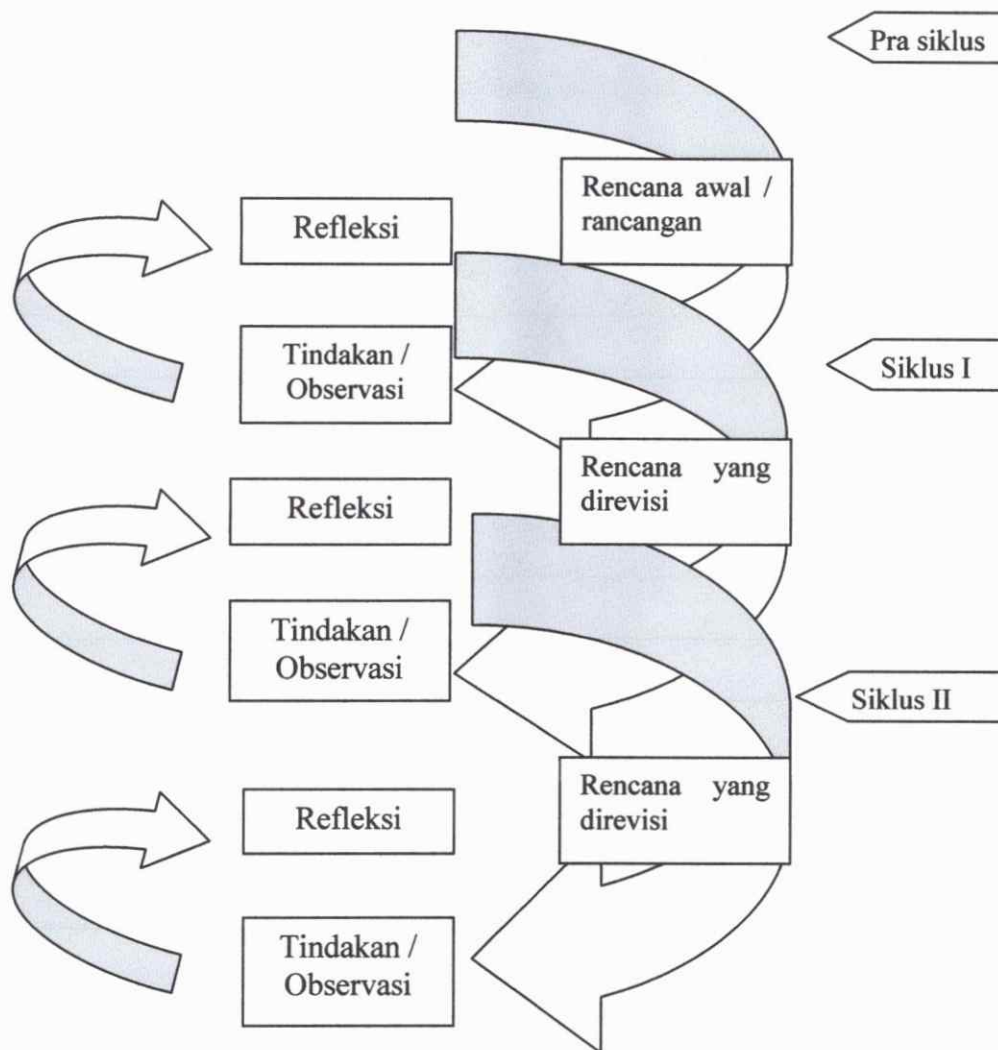
²Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), 9.

Dwitagama yaitu “bila dilakukan bersama dengan teman sejawat”.³ Dari peneliti di sini menggunakan metode kolaboratif dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana guru tersebut memberikan masukan dan menilai dari proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti, sedangkan peneliti sebagai pelaksana dan merencanakan proses pembelajarannya yang meliputi pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus yang terdiri mulai dari penyusunan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai observasi dan refleksi. Setiap satu siklus Menurut Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, “terdiri dari empat tahap, yakni (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan (3) Observasi Tindakan dan (4) Refleksi Tindakan”.⁴ Penelitian ini di lakukan sampai dengan siklus II, dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Untuk model Kemmis dan Mc Taggart komponen *action* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga diharuskan. Untuk lebih tepatnya, berikut ini dikemukakan modelnya:

³Ibid., 99.

⁴Ibid., 20.



Bagan 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁵

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Tohirin “dalam penelitian Kualitatif, peneliti merupakan instrument yang aktif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan beberapa serta)”.⁶ Melihat pendapat diatas, maka untuk

⁵Ibid., 21.

⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

mendapatkan data yang akurat, kehadiran peneliti sangat penting. Kegiatan ini, peneliti terlibat langsung secara penuh dalam proses:

1. Perencanaan kegiatan
2. Pelaksana
3. Pengumpulan data
4. Menganalisis data dan refleksi penelitian

Karena desain penelitian yang dipilih adalah PTK yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif, maka dari itu selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMA Negeri 7 Kediri terletak di jalan Penanggungan No. 4 Kediri. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Penanggungan, sebelah barat berbatasan dengan sawah, sebelah selatan berbatasan dengan SMP Negeri 4 Kediri dan sebelah utara berbatasan dengan SMP Negeri 8 Kediri, dan pelaksanaan penelitian ini pada tepatnya di kelas XI IPS-1 yang berjumlah 31 siswa yang Non Muslim 4 Siswa jadi jumlah keseluruhan 27 siswa-siswi, 14 siswa dan 13 siswi. Kondisi kelas dengan ventilasi pencahayaan ruang cukup.

a. Sejarah SMA Negeri 7 Kediri

Sebelum berdiri sebagai SMA Negeri 7 Kediri, gedung sekolah ini adalah sebuah lembaga pendidikan SPG Kediri (Sekolah Pendidikan Guru) yang berdiri tahun 1954. Berlatar belakang dari pendidikan guru, maka lingkungan SPG ini bercorakkan guru. Seiring dengan berjalannya waktu, SPG beralih fungsi menjadi SMA, yaitu SMA Negeri 7 Kediri pada tahun 1989/1990. Sesuai SK MENDIKBUD RI 15 Juli 1991 tentang memperluas daya tampung dan meningkatkan mutu pendidikan. Beralihnya fungsi SPG menjadi SMA bukan berarti berubahnya bingkai pendidikan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan sekolah, kemudian melihat bahwa realita di kota Kediri hanya tersedia enam sekolah menengah atas, maka munculah gagasan baru untuk memanfaatkan gedung SPG ini menjadi sebuah gedung sekolah. Awal mulanya SMA Negeri 7 Kediri dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Hanya sedikit siswa yang berminat masuk ke sekolah ini. Namun dengan kegigihan dan keyakinan para tenaga pendidik, mereka berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkualitas.

Sehingga memiliki mutu yang tidak kalah bagus dengan SMA lain yang telah terlebih dahulu berdiri. Dengan berbekal pengajar yang rata-rata berlatar belakang seorang Guru lulusan SPG, maka pengetahuan mengenai dunia guru lebih mereka kuasai. Melihat semakin berkembangnya persaingan di era globalisasi, maka sekolah dituntut

untuk lebih berkompeten meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga bisa menghasilkan *output* yang dapat bersaing di era globalisasi.

Saat ini SMA Negeri 7 Kediri masuk sekolah favorit di kota Kediri. SMA ini semakin diminati oleh siswa-siswa di sekitar kota Kediri maupun luar kota Kediri. SMA Negeri 7 Kediri selalu berinovasi untuk memberikan yang terbaik bagi warga SMA Negeri 7 Kediri khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sejak awal berdirinya sampai sekarang SMA Negeri 7 Kediri mengalami beberapa pergantian kepemimpinan.

Saat ini SMA Negeri 7 Kediri dipimpin oleh Drs. H. Sony Tataq Setya S., M.Pd. Selama menjabat sebagai kepala sekolah, beliau telah memberikan banyak perubahan ke arah yang baik untuk sekolah ini, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dari segi akademik / prestasi tidak kalah dibanding dengan sekolah yang lain. Prestasi-prestasi yang telah dicapai tersebut merupakan hasil kinerja yang maksimal antara personil-personilnya.

b. Data statistik sekolah:

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Kediri
Alamat Sekolah	: Jalan Penanggungan No.4 Kediri.
Nomor Slatistik Sekolah	: 103105630104
Nomor Telepon	: (0354) 771171
Nomor Fax	: 0354 771171
Akreditasi	: Sangat Baik
Status	: Negeri

E-mail : sman7kediri@vahoo.com.

Website : www.smaptakdr.sch.id

c. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Kediri

1. Visi

Berprestasi – Terampil – Beriman – Berbudaya (PRIMA)

- a) Selalu meraih peringkat terbaik
- b) Memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan
- c) Taat beribadah
- d) Berperilaku sopan dan bertutur kata santun
- e) Peduli terhadap sesama dan lingkungan
- f) Menghargai budaya bangsa

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- b) Mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik
- c) Menyelenggarakan pembinaan keagamaan
- d) Menanamkan karakter peserta didik yang berlandaskan budaya bangsa

d. Daftar guru dan Kode guru

Tabel 3.1 Daftar guru dan Kode guru

No	Kode Guru	Mata Pelajaran	Nama Guru
1	A-1	AGAMA ISLAM	Drs. Ahmad Bashori, M.Pd.I
2	A-2	AGAMA ISLAM	Drs. Nur Sokhip, M.Pd.I
3	A-3	AGAMA ISLAM	Ida Amiratun Nisa, SAg.
4	A-4	AGAMA ISLAM	Muhibbudin, SAg.
5	A-5	AGAMA KATOLIK	Dra. Dyah Tri Kartikarini, M.Pd
6	A-6	AGAMA KRISTEN	Krisna Wahyuliawati, S.Th.

7	A-7	AGAMA HINDU	Masadi, Sag.
8	KN-1	PKn	Drs. H. Zainal Mustafa, MM.
9	KN-2	PKn	Drs. Margiono Siswo P.
10	KN-3	PKn	Dani Kusuma, S.Pd.
11	BI-1	BAHASA INDONESIA	Drs. H. Sholahudin
12	BI-2	BAHASA INDONESIA	Tri Astutik, S.Pd., M.Si
13	BI-3	BAHASA INDONESIA	Iswinarni, S.Pd.
14	BI-5	BAHASA INDONESIA	Ressa Ellyana Safitri, M.Pd.
15	BIG-1	BAHASA INGGRIS	Dra. Sunarti
16	BIG-2	BAHASA INGGRIS	Endang Riskiyani, S.Pd., MM
17	BIG-3	BAHASA INGGRIS	Tina Suhesti, S.Pd.
18	BIG-4	BAHASA INGGRIS	Ana Dwi Sulistyowati, S.Pd.
19	BIG-5	BAHASA INGGRIS	Rulli Kartika W, S.Pd.
20	BIG-6	PUBLIC SPEAKING	Masita Fatina Amalia, S.Pd.
21	M-1	MATEMATIKA	Dra. Hj. Agus Malainawati
22	M-2	MATEMATIKA	Dra. Yuliati Sri Handayani
23	M-3	MATEMATIKA	Agus Sutrisno, S.Pd.
24	M-4	MATEMATIKA	Yudi April Sudarwanto, S.Pd
25	M-5	MATEMATIKA	Dra. Hj. Titik Sulistiani
26	M-6	MATEMATIKA	Drs.Sony Tataq Setya S, M.Pd
27	M-7	MATEMATIKA	Drs. Harijono
28	M-8	MATEMATIKA	Mariana Novitasari S.Pd
29	F-1	FISIKA	Dra. Rono Pitoyo
30	F-2	FISIKA	Ida Suryani, S.Pd, MM.
31	F-3	FISIKA	Dra. Catur Wulandari
32	F-4	FISIKA	Drs. Mat Samsuri
33	B-1	BIOLOGI	Andri Suselo, S.Pd.
34	B-2	BIOLOGI	Kamim Tohari, S.Pd.
35	B-3	BIOLOGI	Agus, S.Pd., MM.
36	B-4	BIOLOGI	K.F. Nuri Wulandari, S.Pd.
37	BJ1	BAHASA JAWA	Dekki Priyatama N.A, S.Pd
38	K-1	KIMIA	Reni Muharjanti, S.Pd., M.Si.
39	K-2	KIMIA	Fuat Toifi, S.Pd.
40	K-3	KIMIA	Nasori, S.Pd.
41	K-4	KIMIA	Siti Halimah, S.Pd.
42	SJ-1	SEJARAH	Dra. Sri Rahayu
43	SJ-2	SEJARAH	Drs. Budiayatno
44	G-1	GEOGRAFI	Dra. Supraptiningsih
45	G-2	GEOGRAFI	Hj. Anik Ariati, S.Pd, MM.

46	G-3	GEOGRAFI	Sumarji, S.Pd.
47	E-2	EKONOMI	Dra. Ratna Pudjningsih
48	E-3	EKONOMI	WahyuSakti Sapto Dewi, SE.
49	E-4	EKONOMI	Dra. Hj. Sugiharti
50	SO-1	SOSIOLOGI	Yulianawati Indriastuti, S.Pd.
51	SO-2	SOSIOLOGI	Nanik Hidayati, S.Pd.
52	SB-1	SENI BUDAYA	Tri Atmoko, S.Pd., SE.
53	SB-2	SENI BUDAYA	Sri winarti, S.Pd.
54	PJ-1	PENJASKES	Miftahkodin, S.Pd.
55	PJ-2	PENJASKES	Didik Yuliadi, S.Pd.
56	PJ-3	PENJASKES	Drs. Moch. Mursid
57	PK 1	PRAKARYA DAN KWU	Surya Ahmad Akbar, S.Pd
58	PK 2	PRAKARYA DAN KWU	Dicky Dwi Permana, S.Pd
59	TI-2	TIK	Ruli Widya Asmoro, S.Kom.
60	BA-1	B. JERMAN	Dra. Theodora K.N. Sudarso
61	BA-2	B. JEPANG	Dra. Nanik Dwi PR.
62	BK-1	BIMB. KONSELING	Dra. Hj. Bibit Alam
63	BK-2	BIMB. KONSELING	Dra. Hj. Setianingsih Puji
64	BK-3	BIMB. KONSELING	Dra. Hj. Siti Pawartiningsih
65	BK-4	BIMB. KONSELING	Dra. Sufaeroh
66	BK-5	BIMB. KONSELING	Dra. Hj. Kasiati, M.Psi

2. Waktu penelitian

Lama penelitian kurang lebih dua bulan dimulai dari bulan Januari sampai Februari pada semester genap tahun Pelajaran 2014/201 di SMA Negeri 7 Kediri.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi XI IPS-1 yang berjumlah 31 siswa yang Non Muslim 4 Siswa jadi jumlah keseluruhan 27 siswa-siswi, 14 siswa dan 13 siswi. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas XI IPS-1 dilatar belakangi siswa mengalami kebosanan dalam menguasai pelajaran memahami ayat-ayat Al-Qur'an

tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup Q.S Ar-Rum: 41-42, Q.S Al-A'raf: 56-58 dan Q.S Ash Shad: 27 dengan metode pembelajaran ceramah dan hafalan, apalagi pada waktu itu juga buku LKS siswa-siswi tidak ada dikarenakan pemesanan buku tersebut belum datang.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan catatan yang diperoleh di lapangan untuk di analisis dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data menurut Amirul Hadi dan Haryono adalah “persoalan tentang dimana data dapat diperoleh terutama persoalan yang menyangkut sampling. Research sudah tentu tidak diselenggarakan di mana-mana atau sembarang tempat, melainkan di tempat-tempat yang sudah di tentukan”.⁷

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal, hasil penugasan dan hasil tes pada setiap akhir tindakan
- 2) Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa
- 3) Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat penggunaan metode *Mind Map* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) berlangsung.

Sedangkan untuk jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian tindakan kelas adalah jenis data yang bersifat kualitatif diskriptif. Data kualitatif ini juga didukung oleh hasil evaluasi, pra tes, lembar observasi dan

⁷Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 122.

data-data lainnya yang berbentuk angka. Sedangkan untuk memperoleh sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi lapangan yang berasal dari:

1) Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Kediri

Meminta izin awal penelitian

2) Waka kurikulum

Wawancara terkait dengan kebutuhan penelitian

3) Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

4) Dari kolabolator / pengamat

Dari kolabolator / pengamat yang digunakan untuk memperbaiki kinerja peneliti yang digunakan pada siklus berikutnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan beberapa tehnik sebagai berikut:

1) Tes

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) SMA Negeri 7 Kediri. Tes tersebut terdiri dari tes awal atau tes pengetahuan prasyarat yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran tindakan. Selanjutnya tes

pengetahuan prasyarat tersebut akan dijadikan sebagai acuan tambahan bagi penentuan poin perkembangan individu siswa. Setelah mengetahui tes awal dilakukan tes akhir tindakan akan digunakan dalam mengetahui tolak ukur prestasi belajar siswa setelah dilakukan metode *Mind Map*.

Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan bentuk uraian. Hasil tes akan menunjukkan ketuntasan belajar siswa. Siswa dianggap tuntas belajar bila mencapai nilai 80, jika kurang dari 80 dianggap belum tuntas. Pengambilan data hasil post tes dilaksanakan setiap akhir siklus.

2) Observasi (pengamatan)

Menurut Eko Putro Widoyoko observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.⁸ Pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Kediri.

Menurut Sudiyono Anas “ketika memperoleh hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya, dengan menggunakan rumus”:⁹

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

A = Sangat Baik

B = Baik

⁸Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46.

⁹Sudiyono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1996), 34-35.

C = Cukup

D = Kurang

Tabel 3.2 Kriteria taraf keberhasilan tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang

3) Wawancara

Wawancara menurut Eko Putro Widoyoko, “ merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antar pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang interviu (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan”.¹⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan komunikasi secara langsung kepada pihak yang terkait, untuk memberikan informasi dan keterangan-keterangan lain yang terkait dengan pokok penelitian ini.

4) Pedoman dokumentasi

Menurut Eko Putro Widoyoko “dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan lengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara”.¹¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga pengajar,

¹⁰Widoyoko, *Teknik Instrumen.*, 40.

¹¹Ibid., 49-50.

jumlah siswa, jumlah karyawan, jumlah sarana prasarana, silabus, RPP Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an).

G. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya data tersebut diolah. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi secara kualitatif. Menurut Masur Muslich, "analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan".¹² Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafis dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode *Mind Map*
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data

¹²Mansur Muslich, *Melakukan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52-53.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terdiri data kualitatif yang dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Analisis data wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara, kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap Siklus pembelajaran.

2. Analisis data observasi

Analisis data observasi digunakan dalam menganalisis proses penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an). Dalam analisis data observasi penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI (Al-Qur'an) ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Sikap¹³

Kriteria Penilaian	Skor
Kurang Baik	1
Baik	2
Cukup	3
Sangat Baik	4

Pengolahan data observasi dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi/Jumlah skor perolehan untuk semua indikator

¹³Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46; Idem, *Evaluasi Program pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 242.

N = Jumlah subyek penelitian

P = Prosentase

Norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Persentase Taraf Keberhasilan Tindakan¹⁴

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Huruf)
$80 < x_ < 100$	Sangat Baik	A
$60 < x_ < 80$	Baik	B
$40 < x_ < 60$	Cukup	C
$20 < x_ < 40$	Kurang	D

3. Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan beberapa tahap, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an) dan staf TU (Tata Usaha) untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan guru, siswa serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam peneliti yang dilakukan.

4. Analisis Data

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pata petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri 7 Kediri khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 80. Perhitungan ketuntasan secara perorangan adalah:

¹⁴Ibid.

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\sum \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dikategorikan telah mencapai prosentase 80% dengan perhitungan, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Skala Prosentase¹⁵

Skala Prosentase	Keterangan
85%-100%	Sangat Baik
70%-84,99%	Baik
55%-69,99%	Cukup
40%-54,99%	Kurang Baik
< 40%	Sangat Kurang Baik

H. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini tahapan Siklus I adalah :

1) Mengidentifikasi masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai permasalahan yang muncul ketika kegiatan belajar mengajar di kelas XI program IPS-1 SMA Negeri 7 Kediri, metode apa yang

¹⁵Ibid., 242-243.

selama ini di gunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan bagaimana prestasi pada saat pembelajaran berlangsung dan terhadap hasil pembelajaran.

2) Memeriksa di lapangan

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelum dan mencatat kegiatan-kegiatan yang ada sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan pre test dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Pre test di lakukan dengan tujuan mengetahui situasi pembelajaran.

3) Perencanaan tindakan

Peneliti melakukan tindakan dan berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam setelah mengetahui betul pokok permasalahannya. Dengan harapan problema yang ada dapat terselesaikan. Peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes formatif dan alat-alat pengajaran yang mendukung.
- b) Kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas XI IPS-1 dengan jumlah 27 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar antara lain peneliti menerangkan metode pembelajaran *mind map* dengan materi memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang menjaga kelestarian

lingkungan. Pembelajaran ini digunakan sistem kelompok terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5/6 siswa.

- c) Kegiatan akhir, pada akhir proses belajar siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Peneliti dilakukan di kelas XI IPS-1 SMA Negeri 7 Kediri sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti berperan sebagai penerapan metode dan peneliti, dan guru kolaboratif mencatat setiap perkembangan yang terjadi dikelas pada lembar observasi.

4) Observasi

Peneliti melakukan observasi saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar peserta didik.

5) Refleksi

Menurut Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, “refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi”.¹⁶ Refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil sementara dari penerapan metode *Mind Map* dalam meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁶Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam pendidikan Nonformal* (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), 123.

6) Revisi perencanaan

Revisi perencanaan dilakukan peneliti berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam / Kolabolator untuk melihat kembali rencana pembelajaran sebelumnya serta membuat rencana selanjutnya.

1. Tahapan rencana Siklus II

a. Rencana baru

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikan dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran pada Siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan di atas dan mencatat hal-hal penting yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi serta mencatat hal-hal penting yang terjadi saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perubahan perkembangan prestasi belajar peserta didik.

d. Refleksi

Peneliti mengulas hasil observasi mengenai perubahan yang terjadi dari penerapan metode *Mind Map* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Personalia Peneliti

Identitas peneliti adalah :

- 1) Nama : ISMAKIL MACHFUDHO
NIM : 9321 145 11
Tugas : Sebagai pelaksana peneliti
- 2) Nama : Drs. NUR SOKHIP, M.Pd.I
NIP : 196660612 200604 1 007
Pekerjaan : Guru (PAI) di SMA Negeri 7 Kediri
Tugas dalam penelitian : Mengamati proses penelitian